

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi penerapan *Thermotherapy* pada pasien sindrom koroner akut (SKA) dengan nyeri dada terhadap penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian yang dilakukan pada Tn. P 56 tahun dengan diagnosa medis UAP dd NSTEMI keluhan pasien sama yaitu mengeluh nyeri pada dada kiri sampai ke punggung, nyerinya hilang timbul. P dengan nyeri ketika beraktivitas, Q terasa seperti tertindih benda berat, R nyeri dada sebelah kiri sampai ke punggung dan dengan S yaitu 6.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien yaitu Nyeri Akut b.d agen pencedera fisiologis d.d mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah
3. Intervensi yang diberikan pada masalah keperawatan nyeri akut berupa manajemen nyeri dengan pemberian terapi nonfarmakologis berupa *Thermotherapy* lokal.
4. Implementasi yang dilakukan pada klien dengan masalah nyeri akut adalah dengan pemberian terapi nonfarmakologis berupa *thermotherapy* lokal sesuai dengan *evidence based nursing* yang diperoleh.
5. Evaluasi yang didapatkan dari hasil penerapan *thermotherapy* yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri pada pasien dari hari pertama sampai hari terakhir dilakukannya intervensi.
6. *Thermotherapy* yang diberikan sangat ini sangat karena dapat Meningkatkan suplai darah ke jaringan, meningkatkan oksigenasi jaringan dan menghilangkan mediator inflamasi dari jaringan yang cedera menyebabkan penurunan tingkat nyeri. *Thermotherapy* juga dapat mengurangi kontraksi otot polos di dinding pembuluh darah dengan merangsang reseptor panas dan hasilnya memperbesar dinding pembuluh darah dan memperbaiki gejala dengan cara ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang disampaikan ada lah sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat memasukkan *Thermotherapy* sebagai salah satu materi pembelajaran didalam mata kuliah keperawatan komplementer dan mata kuliah keperawatan dasar.

2. Bagi profesi keperawatan

Hasil *Case Report* diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk dilakukannya intervensi keperawatan untuk penurunan intensitas nyeri pada pasien nyeri dada. Intervensi ini juga diharapkan dapat dijadikan salah satu intervensi pilihan yang dapat diterapkan di ruang perawatan.

3. Bagi penulis

Penulis selanjutnya dapat mengembangkan hasil *Case Report* terkait penurunan intensitas nyeri pada pasien nyeri dada (SKA).